

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENEGAH
(UMKM) PASCA PANDEMI COVID -19 DI KOTA MALANG**

(Study Kasus Di Pasar Desa Landungsari)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



OLEH:

GETRUDIS HARIMUN

2016110069

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
FAKULTAS EKONOMI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Gaji berperan penting dalam koherensi UMKM. Alasan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengkaji pendapatan UMKM pasca pandemi virus Corona - 19 di Pasar Kota Landungsari Malang. Penelitian ini menggunakan strategi subjektif. Saksi dalam penelitian ini adalah 5 UMKM di Pasar Kota Landungsari Malang. Mengumpulkan informasi penelitian dengan menggunakan lembar wawancara. Teknik pemeriksaan informasi yang digunakan adalah tes keterlibatan subyektif. Konsekuensi dari peninjauan tersebut menunjukkan bahwa UMKM di Pasar Landungsari Kota Malang mengalami kenaikan gaji setelah pandemi virus Corona. Alasan kenaikan gaji adalah banyaknya barang untuk mengatasi masalah pasar, meningkatnya minat terhadap barang, memperluas klien dan daya beli individu yang tinggi. Hasil ini disesuaikan dengan tipikal kenaikan pembayaran UMKM di Pasar Landungsari Kota Malang sebesar 53,39%, yang menyiratkan bahwa pembayaran UMKM telah meningkat setelah pandemi virus Corona.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, UMKM, Pendapatan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi virus Corona telah melanda berbagai negara di dunia (Suhendri, et.al, 2022). Pandemi Coronavirus - 19 tidak hanya memiliki rekomendasi untuk kegiatan bisnis pada umumnya, tetapi juga memiliki rekomendasi untuk masalah Kantor Catatan Publik (KAP). Ini sulit bagi setiap negara dalam mengelola keadaan ini untuk menangani domainnya. Tantangan ini juga terlihat di Indonesia, keadaan unsur topografi dan kualitas nusantara merupakan sebuah kerumitan tersendiri.

Darurat keuangan global yang disebabkan oleh episode Covid atau pandemi Coronavirus, operasi terencana, industri perjalanan dan kegiatan pertukaran adalah area yang secara mendasar dipengaruhi oleh gejolak Covid (Suhendri, et, al. 2022) (Bulu, et .al, 2021). Ini karena larangan bepergian ke luar negeri oleh beberapa legislatif dan ditutupnya beberapa divisi industri perjalanan karena kurangnya wisatawan asing. Dampak dari area pertukaran, khususnya impor dan komoditas, zat yang tidak dimurnikan, dan barang dagangan modal. Penciptaan berkurang, barang sedikit, dan biaya produk terus meningkat, menyebabkan ekspansi. Ekspansi biaya produk yang diikuti dengan penurunan gaji merupakan kondisi mematikan bagi daya beli individu. Beberapa bahan mentah modern Indonesia masih dipasok oleh China, dan China sedang menghadapi pembatasan produksi karena pemutusan sambungan di beberapa daerah untuk mencegah pandemi virus Corona. Menurut (WHO, 2020),

penyakit Covid 2019 (Coronavirus) merupakan penyakit yang tidak dapat dilawan. Sebagian besar yang terinfeksi virus Corona akan mengalami efek samping pernapasan ringan hingga langsung dan akan pulih tanpa memerlukan perawatan khusus. Orang tua dan orang dengan penyakit penyerta seperti infeksi jantung, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan tumor ganas pasti bisa tertular virus Corona. Infeksi Covid 2019 (Coronavirus) adalah penyakit yang disebabkan oleh Covid jenis lain.

Covid Sickness 2019 atau disingkat Coronavirus - 19 adalah penyakit yang tidak dapat dilawan oleh SARS-COV-2. Coronavirus - 19 memiliki beberapa efek samping, dan dapat berbeda dari satu orang ke orang lain. Pandemi Covid-19 (Coronavirus) 2019 yang menggemparkan kota saat ini, sangat mempengaruhi sebagian kehidupan masyarakat, mulai dari ekonomi, sosial, hingga mempengaruhi keadaan sehari-hari. Dalam waktu singkat infeksi ini telah mengubah kondisi dan gaya hidup orang di seluruh dunia.

Dampak dari pandemi virus Corona menuntut masyarakat untuk melakukan gaya hidup lain yang harus dilakukan masyarakat melalui melakukan pembinaan untuk memakai penutup, berpegangan, bersih-bersih dan tetap berada di rumah (stay at home). Di sisi lain, strategi ini bermanfaat untuk keserbagunaan kesehatan secara umum, namun secara finansial mempengaruhi dunia bisnis di Indonesia. Hal ini mendorong tinjauan berbasis web untuk diarahkan untuk melihat sejauh mana pengaruhnya terhadap tindakan keuangan. Di sisi lain, strategi ini bermanfaat untuk fleksibilitas kesehatan secara umum, namun secara finansial berdampak pada dunia bisnis di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk mencegah penularan Covid. Selain berdampak pada bidang kesehatan, pandemi virus Corona juga berdampak pada perkembangan dan

pergerakan ekonomi di Indonesia dan juga negara lain (Mansir dan Majid, 2021). The Service of Money mbingkai ada empat bidang yang terpuruk karena pandemi virus corona, yakni bidang keluarga, bidang keuangan, bidang perusahaan, dan selanjutnya bidang Usaha Kecil dan Menengah (UMKM). Efek pandemi virus Corona paling terasa di kawasan UMKM (OECD, 2020).

Usaha Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu penopang perekonomian di Indonesia yang mampu bertahan dari pengaruh darurat moneter dunia (Suhendri, 2009). UKM memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian Indonesia, terutama ketika terjadi keadaan darurat, UMKM dapat melalui layar darurat pada tahun 1998 lalu dan selama pandemi virus Corona. UMKM penting bagi perekonomian Indonesia yang bersifat bebas dan dimungkinkan dapat menggarap bantuan pemerintah perorangan terkait tiga tugas UMKM dalam perekonomian Indonesia, termasuk ide untuk mendapatkan uang dari pembagian untuk negara.

UMKM merupakan salah satu jenis usaha yang sebagian besar dilakukan oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia. UMKM juga berperan besar untuk kemajuan suatu negara, dengan adanya UMKM itu sendiri sebenarnya mereka ingin menambah upaya meringankan kemiskinan dengan mempertahankan pekerjaan (Permata, et.al., 2019) (Bulu, et.al, 2021) (Suhendri, et.al, 2022).

UMKM sangat membantu perluasan lapangan kerja di Indonesia yang ditampilkan sebesar 96,87%. Berdasarkan Dinas Koperasi dan UMKM, komitmen UMKM terhadap Produk Domestik Bruto mencapai 60,34% pada tahun 2017

(Suhendri, 2019). Karunia ini bagaimanapun bisa diperluas dengan memperluas tempat UMKM di pangsa produk Indonesia yang baru mencapai 15,7%. Mengingat keterlibatan dari tahun 1998 hingga 2012, dijamin bahwa UMKM dapat bertahan dari keadaan darurat moneter, dengan menunjukkan bahwa kemajuan positif akan dicapai oleh UMKM selama musim darurat (Pakpahan, 2020).

Usaha Kecil, Kecil dan Menengah merupakan salah satu potensi ekonomi yang dimiliki oleh Kota Malang, sehingga hal ini diakhiri dengan penguatan. Yang tersirat dari penguatan adalah pengakuan keadaan moneter yang akan disesuaikan, dibuat, dan hanya untuk menghasilkan kemandirian dan keserbagunaan ekonomi daerah itu sendiri. Sehingga UMKM sendiri merupakan salah satu unsur yang dapat dikatakan sangat mungkin dapat membantu terciptanya perekonomian yang menyeluruh (Pelangi.P dan Kurniawan, 2020).

Permasalahan yang sering diperhatikan oleh UMKM adalah administrasi keuangan, terutama dinamika yang tidak mempertimbangkan kerangka data dalam pembukuan. Pengawasan keuangan melalui kerangka kerja yang masuk akal akan mengacu pada kerangka moneter pengawasan. Karabulut (2015) berpendapat bahwa pengembangan adalah cara bagi organisasi untuk bertahan di pasar dunia dan meraih keunggulan. Seperti yang ditunjukkan oleh Bigliardi (2013) kemajuan merupakan faktor pencapaian yang signifikan dan hal yang paling cocok untuk iklim kemajuan dan penciptaan. Kehadiran sosial di mata publik telah berubah sejak pandemi COVID19 telah membawa perubahan pemanfaatan individu dengan perkembangan zaman dan

inovasi, mempercepat perubahan kebutuhan individu. Hal ini menuntut pelaku UMKM dapat berkembang menyesuaikan diri dengan keadaan yang dialami dalam bisnis yang mengalami perubahan tiada henti. Karabulut (2015) berpendapat bahwa pengembangan adalah sebuah sistem bagi organisasi untuk bertahan di pasar dunia dan meraih keunggulan. Berdasarkan hasil studi BPS, 56% orang yang disurvei menegaskan bahwa telah terjadi peningkatan pengeluaran, dan 31% orang yang diteliti menegaskan bahwa aktivitas belanja online telah meningkat. Dengan tujuan agar UMKM perlu melakukan perenungan dalam pengembangan yang tepat yang nantinya akan disesuaikan dengan kondisi yang sedang berlangsung di masa pasca pandemi dan dengan demikian dapat mempengaruhi tingkat pendapatan pasca pandemic virus Corona.

UKM mulai merasakan kekuatan dalam menghitung kekuatan, kesadaran buatan manusia, mekanika canggih, dan ilmu material yang dapat mempercepat peralihan menuju hasil ekosistem yang lebih aman, dengan mempertimbangkan semua hal. Persiapkan diri Anda untuk kemajuan inovasi energi baru yang dapat menghasilkan aset sederhana, berlimpah, dan praktis. Skala dan luasnya perkembangan mekanis mengubah cara UMKM menjalankan pekerjaannya. UMKM mulai memiliki pilihan untuk menyelidiki apa arti transformasi modern bagi manusia dan masyarakat. Bagaimanapun, UMKM dapat mengambil langkah utama terlebih dahulu untuk membuat perubahan besar pada bisnis.

Melihat gambaran di atas, ahli tertarik untuk mengarahkan pemeriksaan dengan judul **"Pemeriksaan Miniatur Pasca Corona, Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) Berbayar di Kota Malang"**

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana rencana isu pembayaran UMKM pasca pandemi virus Corona - 19 di Kota Malang.

1.3. Tujuan Penelitian

Pemeriksaan ini diarahkan untuk mengetahui pendapatan UMKM pasca pandemi virus Corona di Kota Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Untuk Eksplorasi

Melalui eksplorasi ini dapat memberikan tambahan informasi kepada para ilmuwan terkait pemeriksaan gaji pasca pandemi virus Corona di Kota Malang.

2. Untuk Organisasi

Siap dijadikan sebagai bahan evaluasi diri sebagai organisasi terkait pemeriksaan pembayaran UMKM pasca pandemi virus Corona di Kota Malang

3. Untuk Perguruan Tinggi Tribhuwana Tungadewi Malang

Sebagai salah satu bentuk peningkatan pendidikan di dunia keilmuan terkait dengan pemeriksaan pembayaran UMKM pasca pandemi virus Corona di Kota Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, S. (2001). *Statistik*. Yogyakarta. BPFE.
- Baridwan, Z. (2000). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta. BPFE.
- Bernstein, W. J. J., Halsey, L. A., & Subramanyam, K. R. (2007). *Financial Statement Analysis* (7th ed.). New York. McGraw-Hill.
- Bulu, O. A. L., Suhendri, H., & Indah, S. (2021). Covid-19 dan Implikasi Bagi Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Kelurahan Landungsari, Jawa Timur). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 4(2), 179-185.
- Darsono, & Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Andi
- Hackel, K. S., & Livnat. (1996). *Cash Flow and Security Analysis*. New York. Business-One Irwin.
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang. UMM Press.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2003). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Helfert, E. A. (2003). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Erlangga.
- Hubeis, M. (2009). *Prospek Usaha Kecil dalam Wadah Inkubator Bisnis*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Hutauruk, M. R. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir*. Jakarta. Indeks.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kamayanti, A, Sokarina A., Lutfilah, N.Q., Briando, B., Ekasari, K., Suhendri, H., Darmayasa, IN. (2022) *Metodologi Pradigma Nusantara*. Cetakan Ke I., Pebruari 2022 Malang, Jatim : Penerbit Peneleh.

- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Munawir, S. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty.
- Rudiantoro, R. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9.
- Sawir, A. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Short, D. G., Libby, R., & Libby, P. A. (2008). *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta. Andi.
- Sinarwati, N. K. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belum Diterapkannya Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP di UMKM (Studi Kasus UMKM di Kabupaten Buleleng). *Seminar Nasional Riset Inovatif*, 12.
- Smith, J. M., & Skousen, F. K. (2007). *Akuntansi Intermediate* (9th ed.). Jakarta. Erlangga.
- Sugiyarso, & Winarni. (2006). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. Media Persindo.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suhendri, H., (2019) . *Dekonstruksi Pembiayaan Mudharabah Fatwa Dsn MUI Dengan Filosofi Hidup Serat Wulang – Reh [Universitas Brawijaya]*
- [http:// repository .ub.ac.id/id/eprint/180635/1/](http://repository.ub.ac.id/id/eprint/180635/1/) Disetasi – HENDRIK SUHENDRI – S3 AKUNTANSI – FEB UB . pdf.
- Suhendri, H., Handayanto, A.J., dan Hayani , N.I. 2021. Consequence of Marger Plan AnnOuncement (Study On Stok Price of State – Owend Islamic Banks).
- Research Journal of Finance and Accounting, Vol . 12(22) : 55-58.

- Suhendri, H ., Risnaningsih , & Iyel , I , 2022. Analysis of Financial Peromance of Coventional and Islamic BUMN Banks Before and During the Covid-19 Pandemic .(*MEC -J*) . *Management and Economics Journal* , 6 (2), 147-156.
- Suhendri, H, A . J., & Kalena , T, A. (2022). The Effect of Independence and Remote Audit on Quality During the Covid-19 Pandemic . (*MEC-J*) *Management Econimics Journal* ,6 (3) , 271-280.
- Suhendri, H., Indah. S., AL-Abi Syahril , AH.2022 Analisis Perubahan Harga Saham Bank Syahriah BUMN Sebelum Merger dan Pasca Merger , *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* Vol .10 (2) : 84 -90.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyastuti, D. R. (2014). *Dinamika Usaha Kecil dan Menengah : Analisis Konsentrasi Regional UKM di Indonesia*. *Ekonomi Pembangunan*, 1.
- Sutrisno. (2007). *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta. Ekonisia.
- Tambunan, T. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta. LP3ES.
- Utami, O. W. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Penerapan Akuntansi UMKM Sentra Industri Pembuatan Mebel di Desa Bibis Kulon, Kel. Gilingan, Kec. Banjarsari, Surakarta. *Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*,